

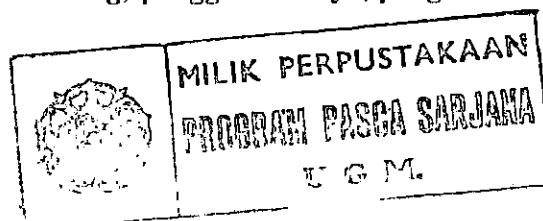
INTISARI

Industri Perhotelan merupakan organisasi yang bergerak di bidang jasa sudah ada beberapa abad lalu. Pada era globalisasi ekonomi yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan perekonomian, kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan jiwa semakin meningkat untuk mengurangi beban pikiran yang dicurahkan dalam melaksanakan aktivitasnya. Kesadaran ini menumbuhkan peluang bagi perusahaan di bidang jasa perhotelan untuk menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan bagi kepuasan mereka. Adanya kebutuhan akan pelayanan inilah yang mendasari penyediaan jasa akomodasi hotel sebagai tempat peristirahatan dengan pelayanan sempurna menjadi sangat relevan.

Gallery Hotel Kresna Wonosobo sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa akomodasi perhotelan, dimana jasa merupakan barang yang tidak berwujud maka pengukuran jumlah kualitas hasil sangatlah sukar dilaksanakan. Penilaian mengenai efisiensi dan efektifitas prestasi lebih subyektif daripada hasil produk fisik. Untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan, salah satu cara yang harus dilakukan oleh manajemen adalah mengevaluasi sistem pengendalian biaya. Sistem yang telah berjalan saat ini dirasakan belum bisa memenuhi kebutuhan informasi yang akurat dan relevan digunakan dengan perkembangan dunia usaha. Adapun kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem yaitu hanya melakukan pengelompokan dan penghitungan berdasarkan penggerak aktivitas level unit, padahal dalam segala kegiatannya masih banyak mengkonsumsi penggerak aktivitas yang bermacam-macam sehingga kesahihan data informasinya dirasa tidak akurat.

Evaluasi pengendalian biaya dengan sistem *Activity-Based Costing* dirasa mendesak sebagai alternatif pengganti sistem yang ada. Teknik analisa yang digunakan berupa perhitungan kuantitatif yang melalui tahapan mulai dari identifikasi aktivitas, mengklasifikasikan aktivitas, menentukan penggerak biaya (*cost driver*), menghitung tarif per unit dan membandingkannya sebagai evaluasi pengendalian biaya. Metode ABC terbukti menghasilkan biaya per kamar lebih akurat, sehingga hotel dapat menetapkan tarif yang tepat pula. Hal ini merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh Gallery Hotel Kresna Wonosobo untuk dapat bersaing terutama dalam segi persaingan pelayanan jasa kamar. Untuk mengantisipasi era globalisasi, perusahaan perhotelan dituntut mempersiapkan diri sejak sekarang karena akan semakin banyak hotel-hotel asing yang akan didirikan di Indonesia dengan modal yang lebih besar. *Activity-Based Costing* merupakan salah satu strategi penetapan biaya yang paling tepat bagi Gallery Hotel Kresna Wonosobo karena akan menghasilkan penetapan tarif yang dapat bersaing merebut hati customers.

Kata Kunci: *Activity-Based Costing*, penggerak biaya, pengendalian biaya



ABSTRACT

The Hotel Industry has represented as a service organization for the last century. In the globalization with the growth of economic and technology, the demand for relaxation is high. For that reason hotels are needed to accommodate people all over the world.

Service in hotel business are intangible that makes we can not count the quality, included Gallery Hotel Kresna Wonosobo. The performances measured of value for efficiency and affectivity is more subjective than the product itself. To guarantee achieving enterprise excellence goal is by eliminating distortion and control the cost, management has to evaluate cost control system. Activity cost information provides a clear view of how the mix of an organization's diverse services and activities contributes in the long run to organization's goals. The hotel system at the moment can not give accurate information to develop the company, because weakness that it is only counted based on the activity unit-level. Meanwhile in the activities of the hotel there are many more activities cost driver that create the problem.

To evaluate the cost control with Activity-Based Costing system is needed urgently as an alternative to replace the system is in used. Technical analysis used in the form of quantitative calculating started from identify activity, activity classification, determine cost driver, calculate cost per activity, to count the tariff and compare it as evaluation cost control. Activity-Based Costing System provided accurate cost per room, so the hotel can make an accurate price too. This can be strategy of Gallery Hotel Kresna Wonosobo to compete special in service per room. To anticipate globalization, Hotel Business has to prepare themselves from now on because in the future there will be many International Hotel Changes in Indonesia with bigger investment. ABC system is the best strategy for the cost of GHKW because it can be stimulating in competing the customer loyalty.

Keywords: Activity-Based Costing, Cost Driver, Cost Control